

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Adie, M.M dan A. Krisnawati. 2007. Biologi tanaman kedelai, hal 45-73. *Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds.). Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Allard, R.W. and A.D. Bradshaw. 1964. Implication of genotype environmental interaction in applied plant breeding. *Crop Sci.* 4:503-508.
- Arsyad, D. M. dan Asadi. 1996. Pemanfaatan Plasma Nutfah Kedelai Untuk Program Pemuliaan. *Buletin Plasma Nutfah.* 191: 56-62.
- Arsyad, D. M. 2000. Varietas unggul dan strategi pemuliaan kedelai di Indonesia, hal 39-42. *Dalam: L. W. Gunawan, N. Sunarlim, T. Handayani, B. Soegiharto, W. Adil, B. Priyanto, dan Suwarno (Eds.). Penelitian dan Pengembangan Produksi Kedelai di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Arsyad, D.M., M. M Adie, dan H. Kuswanto. 2007. Perakitan varietas unggul kedelai spesifik agroekologi, hal 205-228. *Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds.). Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Azwir dan A. Tanjung. 1991. Penampilan sifat agronomis, hasil dan komponen hasil beberapa galur kedelai di lahan kering masam. *Jurnal Litbang Pertanian.* 22 (20): 60-67.
- Badan Litbang Pertanian. 2015. *Optimasi produksi kedelai*. <http://www.litbang.pertanian.go.id> diakses pada tanggal 15 Mei 2015.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas. 2000. Kondisi Fisik Kawasan Perkotaan. Kabupaten Banyumas.
- _____. 2004. Topografi wilayah kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas.
- Crossa, J. 1990. Statistical analyses of multilocation trials. *Adv.Agron.* 44 55-85.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2014. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2013*. [http://tanamanpangan.pertanian.go.id/files/LAPTAH DIRJEN%202013.pdf](http://tanamanpangan.pertanian.go.id/files/LAPTAH_DIRJEN%202013.pdf) diakses pada tanggal 11 Januari 2016.

- Falconer, D. S. 1964. *Introduction to Quantitative Genetics*. The Ronald Press, New York.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. I. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI press, Jakarta.
- Hidajat, O. O. 1985. Morfologi tanaman kedelai, hal 73-86. *Dalam: S. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S. O. Manurung dan Yuswadi (Eds.). Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Koswara, S. 1995. *Teknologi Pengolahan Kedelai*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Krisnawati, A dan M. M. Adie. 2008. Identifikasi Galur Kedelai F5 Berbiji Besar Dan Berumur Genjah. *Seminar Nasional Balitkabi*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Krisnawati, A., M. M. Adie dan G. W. A. Susanto. 2013. Hasil dan stabilitas hasil biji kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) galur harapan di lahan sawah. *Buletin Biologi* (2)1.
- Musa M.S., A.H. Nasution, A. Bari., R. Rumawas, Barizi dan E. Giharja. 1987. Pola Hubungan Hasil Biji dan Beberapa Sifat Agronomik Kedelai (*Glycine max* Merr). *Forum Pasca Sarjana IPB BOGOR*. 1-19.
- Nasir, M. 2001. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Nasrullah. 1981. A Modified procedure for indentifying varietal stability. *Agric. Sci.* 3(4), 153- 159.
- Nor, K. M., dan F.B. Cady. 1979. Methodology for identifying wide adaptability in crops. *Agron. J.* 71(4): 556-559.
- Pinaria, A., A. Baihaki, R. Setiamihardja dan A. A. Darodi. 1995. Variabilitas genetic dan heretabilitas karakterkarakter biomassa 53 genotip kedelai. *Zuriat*. 6 (2): 88-92.
- Petersen, R. G. 1994. *Agriculture Field Experiments: Design and Analysis*. CRC Press, New York.
- Poespodarsono, S. 1988. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rusiva, R. 2012. Uji Daya Hasil Galur-Galur Harapan Kedelai Hitam (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Lahan Kering di Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Singh, R. And B. D. Chaudary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publisher, New Delhi.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soemartono dan Nasrullah. 1988. *Genetika Kuantitatif*. PAU–Bioteknologi. UGM, Yogyakarta.
- Soemartono, Nasrullah dan H. Hartiko. 1992. *Genetika Kuantitatif dan Bioteknologi Tanaman*. Program PAU Bioteknologi UGM, Yogyakarta.
- Somaatmadja, S. 1985. Peningkatan Produksi Kedelai Melalui Perakitan Varietas. Dalam: Somaatmadja, S., Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S. O. Manurung dan Yuswadi (Eds.). *Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor. Hal: 87-101.
- Subandi, Marwoto, T. Adisarwanto, Sudaryono, A. Kasno, dan S. Hardaningsih. 2007. *Pengelolaan tanaman terpadu kedelai*. Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor.
- Sudaryanto, T. dan D. K. S. Swastika. 2007. Ekonomi kedelai di Indonesia, hal 1-27. Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds.). *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Sumarno. 1982. *Pedoman Pemuliaan Kedelai*. Kelompok Kerja Pemuliaan Tanaman, Lembaga Biologi Nasional-LIPI, Bogor.
- _____. 1985. Teknik Pemuliaan Kedelai, hal 263-294. Dalam: S. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S. O. Manurung, dan Yuswadi (Eds.). *Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2007. Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia, hal 74-103. Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim (Eds.). *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim. 2007. *Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Suryati, D. dan M. Chozin. 2007. Analisis stabilitas galur-galur harapan kedelai keturunan dari persilangan Malabar dan Kipas Putih. *J. Akta Agrosia* (Edisi Khusus). 2:176-180.

- Suwarto, Sunarto, Widodo, S. Mardin, P. Hidayat, dan N. Farid. 1993. Daya Waris dan Korelasi Genotip Komponen Hasil, Hasil dan Indeks Panen 8 Galur Murni Kedelai. *Laporan hasil penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Tarakanovas P and V Ruzgas. 2006. Additive main effect and multiplicative interaction analysis of grain yield of wheat varieties in Lithuania. *Agronomy Research*. 4(1): 91-98.
- Tulus, S. 2011. Uji Daya Hasil beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Berdaya Hasil Tinggi pada Lahan Kering di Manggoapi Manokwari. *Skripsi*. Program Sarjana, Universitas Negeri Papua, Manokwari.
- Undang. 2012. Seleksi berbagai genotipe jagung manis, cabai dan kacang panjang hasil pemuliaan IPB sebagai penyedia benih unggul. *Sains Terapan*. 2(1): 1-15.
- Venkateswarlu, B. dan R. M. Visperas. 1987. Solar radiation and rice productivity. *IRRI Res. Paper Ser. 129*. Oct. 1987.
- Yang, R. C. dan R. J. Baker. 1991. Genotype x Environment in- teractions in two wheat crosses. *Crop. Sci.* 31, 63-87.

